

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adaptasi siswa sekaligus santri SMP Islam Plus Al-Hikam di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kandangan berdasarkan penjelasan dari Gerungan, empat aspek penyesuaian diri, yaitu hubungan yang terjalin, merespon keadaan di lingkungan, keinginan untuk memenuhi kebutuhan, dan membiasakan diri. Terdapat empat subjek yang dapat memenuhi keempat aspek tersebut yaitu, subjek M. Zainal Abidin, Muhammad Ayyub, Mida Nisful Laili, Shifa Rosta Alan Nawa, sedangkan Moch. Buisydan Nadhif dan Karisa Nilam Mazidah tidak memenuhi keempat aspek tersebut. Dua subjek tersebut tidak memenuhi aspek keinginan untuk memenuhi kebutuhan karena mereka terlalu pasrah dengan keadaan yang ada dan menjalaninya begitu saja. Artinya, empat subjek telah berhasil adaptasi sedangkan 2 subjek lainnya masih dalam proses adaptasi.
2. Strategi adaptasi yang dilakukan oleh siswa sekaligus santri untuk dapat menyesuaikan diri di lingkungan pondok pesantren menggunakan strategi adaptasi perilaku dengan cara melakukan

perubahan tindakan, strategi adaptasi siasat dengan cara mengusahakan menghadapi masalah di lingkungannya, strategi adaptasi proses dengan cara mengatasi hambatan di lingkungannya. Selain itu, terdapat strategi adaptasi menjaga hubungan agar tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh.

3. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi adaptasi siswa sekaligus santri, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang muncul seperti memiliki konsep diri yang positif, memiliki kesediaan untuk bertindak, mempunyai prinsip dalam diri individu, kemampuan menilai melalui kognitif terhadap objek, memiliki intelegensi dan minat. Selanjutnya, faktor eksternal yang mempengaruhi subjek dalam proses penyesuaian diri adalah faktor keluarga, teman sebaya, latar belakang keluarga di lingkungan pesantren, lingkungan pesantren yang masih alami, dan motivasi dari pengasuh.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian ini yang diharapkan berguna bagi setiap orang yang akan dan sedang menghadapi perbedaan lingkungan dengan penyesuaian atau adaptasi pada lingkungan baru. Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu tentunya memiliki *shock* adaptasi yang berbeda sesuai dengan kondisi sosial dimana dirinya berada. Perbedaan pada lingkungan sosial sebaiknya diterima sebagai sebuah kewajaran. Menerima perbedaan antar sesama juga akan membantu setiap individu untuk bisa hidup

harmonis dan dapat berhubungan dengan baik di lingkungan manapun dirinya berada. Siapapun tidak akan berhasil beradaptasi dengan lingkungan barunya jika tetap mempertahankan secara utuh kebiasaan yang lama. Setidaknya terdapat strategi yang bermanfaat dan mempermudah untuk beradaptasi di lingkungan baru yaitu: menjalin hubungan dengan sesama, melakukan perubahan tindakan, dan membiasakan diri.

2. Parameter yang digunakan untuk menentukan strategi adaptasi sosial adalah pada tingkat permukaan yang terbatas pada cara menjalin hubungan, bentuk respon, keinginan, dan kebiasaan. Disarankan untuk penelitian lanjutan agar meneliti lebih jauh tentang aspek-aspek adaptasi yang terkait dengan strategi adaptasi yang lebih mendalam, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu penelitian yang lebih lama.